

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini, peneliti menyajikan simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan yang terkandung didalam rumusan permasalahan. Simpulan penelitian terbagi menjadi simpulan umum, dan simpulan khusus. Selain itu, peneliti juga menyajikan implikasi, dan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan berbagai kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan, serta bagi realitas masyarakat.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan masyarakat Kota Bandung telah tercapai melalui program Jamboree Kebangsaan. Program Jamboree Kebangsaan yang digagas oleh Bakesbangpol Kota Bandung memiliki substansi materi yang meliputi berbagai upaya pembentukan sikap kebangsaan, nilai-nilai kebangsaan dan berbagai kemampuan sosial-politikal yang membentuk rasa kebangsaan, semangat kebangsaan, serta paham kebangsaan yang merupakan tiga dimensi inti wawasan kebangsaan. Substansi materi, dan bentuk pelaksanaan yang diimplementasikan oleh Bakesbangpol berupaya untuk membentuk kompetensi wawasan kebangsaan kepada peserta agar mampu beradaptasi, bersatu, dan hidup bersama dengan harmonis ditengah-tengah keadaan masyarakat Kota Bandung yang multikultural.

Pentingnya pembinaan wawasan kebangsaan merupakan upaya untuk mewujudkan terciptanya stabilitas iklim kesatuan bangsa, dan politik di Kota Bandung, serta meminimalisir berbagai problematika yang dapat muncul sebagai dampak minimnya pemahaman wawasan kebangsaan didalam tatanan masyarakat. Selain itu, pentingnya pembinaan wawasan kebangsaan merupakan amanah dari UU No 23 Tahun 2014 yang berfungsi sebagai upaya pemertahanan, pemeliharaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan masyarakat Kota Bandung, khususnya terhadap generasi muda melalui program Jambore kebangsaan, hal ini diharapkan mampu membentuk kompetensi wawasan kebangsaan yang akan berimplikasi terhadap

meningkatnya kemampuan sosial-politikal kewarganegaraan, serta cara pandang yang baik dalam menyikapi segala bentuk potensi permasalahan yang terjadi. Sehingga, suasana kehidupan, ataupun iklim kesatuan bangsa dan politik dapat berjalan kondusif di Kota Bandung.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital saat ini, program Jamboree kebangsaan yang digagas oleh Bakesbangpol Kota Bandung perlu menyesuaikan berbagai komponen penting didalam upaya pembinaan wawasan kebangsaan yang meliputi tujuan, substansi materi, konsep, dan segmentasi program. Dengan berbagai penyesuaian tersebut, hal ini akan memunculkan berbagai inovasi dan ide kreatif yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital saat ini. Hal ini akan memberikan dampak perubahan dalam segi substansial, dan cara mengemas program, yang memberikan kesan *update*, serta menghindari pola-pola berulang yang meninggalkan kesan monoton. Selain itu, penyesuaian program Jamboree kebangsaan dengan perkembangan teknologi digital akan bereskalasi menjadi program yang mampu menjawab kecemasan, dan kebutuhan masyarakat, serta dapat menjadi program unggulan yang dapat diandalkan, serta menjadi ikon kebutuhan masyarakat Kota Bandung.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan, peneliti menguraikan simpulan-simpulan khusus yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian, sebagai berikut.

- 1) Kompetensi wawasan kebangsaan merupakan hasil akhir, atau tujuan dari pembinaan wawasan kebangsaan yang mengandung unsur-unsur penting untuk merubah pola pikir, atau cara pandang bangsa yang berimplikasi didalam pengembangan persepsi, karakteristik, dan berbagai kemampuan sosial-politikal yang merepresentasikan nilai-nilai ideologis, sejarah dan karakter bangsa. Kompetensi wawasan kebangsaan yang dibentuk oleh Bakesbangpol Kota Bandung melalui program Jamboree kebangsaan meliputi berbagai aspek-aspek penting, yaitu: nilai-nilai kebangsaan, sikap, dan berbagai kemampuan yang bermuara terhadap pembentukan masyarakat yang mampu beradaptasi, berinteraksi, dan bersatu untuk hidup dengan harmonis ditengah-tengah keadaan masyarakat Kota Bandung yang

Fahmi Nurul Huda, 2021

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN
KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

multikultural. Pembentukan kompetensi wawasan kebangsaan tersebut merepresentasikan peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan, hal tersebut tercermin dari bentuk penyelenggaraan, dan implementasi materi yang membentuk rasa kebangsaan, semangat kebangsaan, dan paham kebangsaan yang merupakan dimensi inti wawasan kebangsaan. Dengan terbentuknya berbagai perasaan tersebut, hal ini merupakan indikasi meningkatnya pemahaman wawasan kebangsaan. Akan tetapi, desakan arus globalisasi, persaingan eksistensi jati diri bangsa, dan pengaruh bangsa lain di bidang ideologis, politik, ekonomi, serta sosial-budaya dewasa ini, memaksa bangsa untuk merubah cara pandang didalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan perspektif yang lebih luas, dan bersifat global. Sehingga, hal ini perlu disikapi dengan melakukan berbagai pengembangan substansial didalam implementasi materi wawasan kebangsaan. Berbagai upaya pengembangan wawasan kebangsaan dapat dilakukan, salah satunya dengan pendekatan, ataupun perspektif teori Geopolitik, hal ini akan berdampak terhadap pembaharuan kompetensi wawasan kebangsaan yang melahirkan berbagai kemampuan didalam cara pandang bangsa dengan perspektif yang lebih luas sebagai anggota dari masyarakat global. Dengan pemahaman wawasan kebangsaan dalam perspektif teori geopolitik, hal ini akan memberikan optimalisasi substansi nilai-nilai kebangsaan, struktur teoretis, dan peran warga negara didalam mengembangkan potensi, jati diri, serta kemampuan melihat keluar (*outward looking*) bagi segenap bangsa Indonesia. Hal ini berimplikasi terhadap kemampuan didalam mengatur, dan menempatkan diri didalam pergaulan antar bangsa lain, serta hubungan antar sesama bangsanya. Dengan kemampuan tersebut, hal ini akan berdampak terhadap pembaharuan kemampuan warga negara dalam interaksi sesama bangsa, maupun antar bangsa yang dapat membentuk kompetensi warga negara yang dibutuhkan didalam menjawab segala tantangan, baik bersifat lokal, nasional, maupun global demi kemajuan bangsa dan negaranya.

- 2) Dampak dekadensi nilai-nilai ideologis, dan karakter bangsa yang merupakan indikasi minimnya pemahaman wawasan kebangsaan dapat berimplikasi

Fahmi Nurul Huda, 2021

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap munculnya sikap apatis, intoleransi, tidak demokratis dan kurangnya kecintaan terhadap bangsa, dan negara di tatanan masyarakat. Munculnya berbagai sikap tersebut dapat berpotensi memunculkan berbagai problematika yang dapat mengganggu stabilitas iklim, ataupun suasana kebangsaan dan politik di Kota Bandung. Dengan demikian, untuk menanggulangi berbagai potensi problematika tersebut, maka pembinaan wawasan kebangsaan menjadi salah satu bentuk upaya preventif dalam pemertahanan keutuhan, kesatuan, dan suasana kebangsaan dan politik sebagaimana ditunjukkan oleh UU No 23 Tahun 2014. Oleh karenanya, peran Bakesbangpol Kota Bandung dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan masyarakat Kota Bandung sangat kritikal, dan essensial. Sehingga, untuk mengoptimalkan peran tersebut, Bakesbangpol Kota Bandung melalui program Jamboree kebangsaan perlu memperkuat unsur-unsur penunjang yang dapat memberikan sinergitas, dan dukungan program Jamboree kebangsaan melalui model *pentahelix*. Elemen *pentahelix* melibatkan berbagai sektor seperti, tokoh publik, pendidikan, politik, ekonomi, media, dan pemerintahan. Hal ini akan memberikan sinergitas, partisipasi, dan dampak signifikan dalam aspek ekonomis, inovasi, riset, dan berbagai pengembangan yang bersifat substantif dalam konteks wawasan kebangsaan. Integrasi antar elemen didalam pembinaan wawasan kebangsaan akan memberikan optimalisasi program Jamboree kebangsaan yang akan berdampak signifikan didalam menjawab kebutuhan, kecemasan, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

- 3) Cara Bakesbangpol Kota Bandung dalam merelevansikan wawasan kebangsaan dengan perkembangan teknologi digital saat ini dalam aspek substantif ialah dengan mencermati gejala perubahan di masyarakat, serta berbagai potensi permasalahan yang dapat timbul akibat minimnya pemahaman wawasan kebangsaan didalam dunia digital. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan untuk merespon, memformulasikan, dan memperkuat hal-hal yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menjawab kecemasan yang hadir di tatanan masyarakat. Namun, dari segi pengemasan program Jamboree kebangsaan, inovasi untuk merelevansikan program

Fahmi Nurul Huda, 2021

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN
KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan perkembangan teknologi digital saat ini belum direalisasikan, dan masih berada dalam tahapan kajian, sehingga pengembangan program belum dapat dirasakan secara signifikan. Dengan demikian, perlu adanya langkah strategis, dan realisasi konkret dalam mencermati gejala perubahan dimasyarakat dengan pemberian materi terkait ancaman, tantangan, dan keuntungan media digital dengan membentuk kecerdasan digital (*digital intellegence*), dan literasi digital yang dikombinasikan dengan aspek-aspek wawasan kebangsaan kepada masyarakat. Dengan hal tersebut, masyarakat mampu mengendalikan diri dari berbagai ancaman teknologi digital, serta mampu menghadapi tantangan dan dapat memanfaatkan dunia digital demi kepentingan bangsa, dan negaranya. Dengan membentuk kecerdasan digital, maka dapat melahirkan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menyerap informasi, cara berkomunikasi, dan cara berperilaku dengan merepresentasikan nilai-nilai, dan karakteristik bangsa didalam dunia digital. Selain itu, pemanfaatan media digital dapat dilakukan dengan membuat konten edukatif, dan kreatif yang bertemakan wawasan kebangsaan dengan memanfaatkan media digital sebagai *platform* penyiarnya. Kemudian, dalam segi pengemasan program, Bakesbangpol perlu memberikan berbagai ornamen berupa gagasan, kreatifitas, imajinasi, realita dan etika dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini. Sehingga, kemasan tersebut memiliki penampilan unik, ciamik, dan menarik yang menjadi sebuah nilai jual dalam menarik minat masyarakat, memberikan kesan *update*, serta menghindari pola-pola yang berulang yang meninggalkan kesan monoton.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari peran Bakesbangpol Kota Bandung dalam meningkatkan wawasan kebangsaan melalui program Jamboree kebangsaan, meliputi:

- a) Upaya pembinaan wawasan kebangsaan melalui program Jamboree kebangsaan dilakukan dengan partisipatif, pembangunan suasana kekeluargaan, *outbound* dan pembauran antar peserta. Melalui metode tersebut, memiliki dampak didalam memicu timbulnya rasa kebangsaan,

Fahmi Nurul Huda, 2021

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semangat kebangsaan, dan paham kebangsaan yang merupakan tiga dimensi inti wawasan kebangsaan. Hal tersebut memberikan kesan positif, dan antusiasme yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan program. Dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan, timbulnya rasa kebangsaan, semangat kebangsaan, dan paham kebangsaan merupakan dimensi yang tercermin sebagai kompetensi kewarganegaraan yang merujuk nilai-nilai, karakteristik, dan budaya bangsa sebagai watak, ataupun karakter kewarganegaraan (*civic disposition*).

- b) Memperkuat kembali aspek-aspek penting wawasan kebangsaan dengan memperhatikan perubahan, perkembangan, dan tantangan zaman didalam program Jamboree Kebangsaan. Sehingga, dapat menghasilkan kompetensi wawasan kebangsaan yang mampu menjawab segala tantangan, baik skala lokal, nasional, dan global.
- c) Model *Pentahelix* merupakan langkah strategis yang dapat memberikan sinergitas, partisipasi, dan dukungan dari segala komponen penunjang, ataupun elemen masyarakat didalam pembinaan wawasan kebangsaan. Dengan sinergitas tersebut, diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan, serta memaksimalkan upaya pembinaan wawasan kebangsaan.
- d) Pembinaan wawasan kebangsaan yang dilakukan oleh Bakesbangpol Kota Bandung perlu dikembangkan lebih lanjut melalui inovasi berbasis digital, sehingga pelaksanaan program Jamboree kebangsaan dapat dikemas lebih menarik, interaktif dan atraktif. Beberapa hal dapat dilakukan untuk melakukan inovasi digital, yaitu: (1) pemberian materi tentang ancaman, tantangan, dan keuntungan teknologi digital, dengan membentuk kecerdasan digital (*digital intelligence*) yang berimplikasi terhadap pembentukan kemampuan peserta dalam menghadapi ancaman, tantangan dan cara memanfaatkan dunia digital demi kepentingan bangsanya, (2) memberikan pemahaman literasi digital, hal ini akan berimplikasi terhadap kecakapan masyarakat didalam penggunaan teknologi digital, (3) menciptakan konten edukatif, dan kreatif yang bertemakan wawasan kebangsaan dengan memanfaatkan media digital sebagai *platform* dalam penyiarannya, (4) melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media

Fahmi Nurul Huda, 2021

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digital, atau bekerja sama dengan media *partner* didalam mensosialisasikan program yang akan diselenggarakan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung

- a) Bakesbangpol perlu melakukan upaya pembinaan wawasan kebangsaan secara kontinuitas dengan mencermati, membentuk dan menyesuaikan dengan kecemasan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi masyarakat. Hal ini akan memberikan pemahaman wawasan kebangsaan yang komprehensif terhadap peserta dalam mengaktualisasi wawasan kebangsaan di kehidupan berbangsa, dan bernegara.
- b) Bakesbangpol perlu melakukan evaluasi, serta memantau perkembangan kader, ataupun alumni peserta Jamboree kebangsaan untuk mengukur sejauh mana pemahaman wawasan kebangsaan setelah mengikuti kegiatan Jamboree kebangsaan.
- c) Bakesbangpol Kota Bandung harus menjalin komunikasi, dan bekerja sama dengan berbagai *stakeholder*, serta elemen masyarakat melalui pendekatan *pentahelix* sebagai upaya memaksimalkan program pembinaan wawasan kebangsaan, khususnya program Jamboree kebangsaan supaya memiliki pencapaian yang lebih baik dari kegiatan sebelumnya. Secara khusus, Bakesbangpol Kota Bandung perlu melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam membentuk laboratorium masyarakat yang dapat berkonsentrasi didalam riset, inovasi, dan pengembangan dalam konteks wawasan kebangsaan.
- d) Bakesbangpol Kota Bandung dapat mensosialisasikan program yang akan diselenggarakan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai media *partner*, baik secara digital, maupun media cetak sebagai bentuk penyebaran informasi, dan komunikasi dengan masyarakat. Sehingga, memiliki jangkauan peserta yang luas, serta segmentasi peserta yang beragam.

Fahmi Nurul Huda, 2021

PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Bakesbangpol Kota Bandung perlu merumuskan strategi yang dapat dilakukan, dan dikembangkan dalam menghadapi ancaman, tantangan dan dari teknologi digital didalam aspek ideologis, karakteristik, dan budaya bangsa. Beberapa hal yang dapat dilakukan didalam menghadapi ancaman teknologi digital ialah dengan membentuk kecerdasan digital (*digital intelligence*), literasi digital, serta pemanfaatan media digital.

Inovasi dalam program Jamboree kebangsaan dari segi pengemasan program dapat dilakukan dengan memanfaatkan media digital yang akan memberi kesan inovatif, efektif, *updated* dan menghindari kesan monoton.

5.3.2 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

- a) Diharapkan terjadinya kerja sama antara Departemen Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bakesbangpol Kota Bandung. Sehingga, bentuk kerja sama yang terjadi bukan hanya delegasi mahasiswa untuk menjadi peserta saja. Melainkan, mendorong untuk terciptanya laboratorium masyarakat yang memiliki konsentrasi dalam melakukan berbagai riset, inovasi, dan pengembangan didalam konteks wawasan kebangsaan.
- b) Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai wawasan kebangsaan, untuk menambah khazanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan.
- c) Diharapkan dapat mengimplementasikan, dan mengembangkan materi wawasan kebangsaan dalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- d) Diharapkan dapat menjadi rujukan, dan literasi bagi mahasiswa dalam memaknai wawasan kebangsaan dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan.

5.3.3 Bagi Peserta Jamboree Kebangsaan.

- a) Peserta diharapkan mampu mengaktualisasi hal-hal yang diimplementasikan didalam kegiatan Jamboree kebangsaan, sehingga dapat memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku, dan pola pikir (*mind set*), ataupun cara pandang peserta.
- b) Peserta diharapkan dapat mengaktualisasi wawasan kebangsaan secara komprehensif, serta menjadi agen pemberdayaan wawasan kebangsaan di

Fahmi Nurul Huda, 2021

**PERAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN WAWASAN
KEBANGSAAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG MELALUI PROGRAM JAMBOREE KEBANGSAAN**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tatanan masyarakat. Sehingga, peserta dapat bertindak sebagai *role model* yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap upaya pembinaan wawasan kebangsaan di masyarakat.

5.3.4 Bagi Masyarakat Kota Bandung.

- a) Masyarakat perlu mendukung, serta aktif berpartisipasi didalam program yang diselenggarakan oleh Badan Kesbangpol Kota Bandung, khususnya dibidang wawasan kebangsaan. Hal ini diperlukan guna menumbuhkan, serta mengembangkan wawasan kebangsaan dimasyarakat dalam rangka mewujudkan kompetensi masyarakat yang dapat beradaptasi dan menjawab segala tantangan yang hadir dengan merujuk nilai-nilai, karakteristik, dan budaya bangsa sebagai nilai fundamentalnya.
- b) Masyarakat perlu memahami, dan mengaktualisasi wawasan kebangsaan secara komprehensif. Hal ini dikarenakan urgensi wawasan kebangsaan yang menjadi sebuah nilai fundamentalis bagi warga negara dalam cara pandang, serta bertingkah laku sesuai dengan falsafah bangsanya, didalam menjawab segala bentuk ancaman, dan tantangan dengan bersikap pro-aktif, bijak, kolaboratif, serta kritis terhadap isu-isu kontemporal yang terjadi. Selain itu, aktualisasi, dan penghayatan wawasan kebangsaan dapat mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ideal. Sehingga tercipta sebuah kondisi kehidupan yang kondusif, khususnya di Kota Bandung.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang berbeda, supaya menghasilkan sebuah perspektif lain yang dapat menambah khazanah keilmuan.
- b) Diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, dan literasi yang dapat menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan dan menambah khazanah keilmuan didalam wawasan kebangsaan.
- c) Diharapkan menjadi sebuah masukan, kritik membangun, dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga menghasilkan diskursus tentang wawasan kebangsaan